BAB III

TINJAUAN UMUM TEMPAT PRAKTEK KERJA

3.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Berawal dari beberapa perusahaan Belanda antara lain pabrik Gula.Pabrik The mendirikan/mempunyai pembangkit tenaga listrik kecil untuk keperluan perusahaan itu sendiri. Perusahaan swasta Belanda NV NIGM Jakarta yang semula bergerak dibidang gas untuk umum, berkembang dan menanganinya, sesuai dengan ordonansi dari gubernur jendral Hindia Belanda pada Tanggal 13 September 1890 (Staatsblad No.190/1890). Setelah pecah perang kedua, dikeluarkan ijin antara lain kepada NV NIGM, NV NIWEN.

Pemerintah Belanda sendiri melalui "Slands Weterkracht Bedrijuen-Lwb" membentuk perusahaan milik negara yang mengelola PLTA-PLTA di jawa barat, PLTU Gambir di Jakarta, PLTA Giringan di Mediun, PLTA Tes di Bengkulu. Selama Indonesia di kuasai Jepang termasuk perusahaan Listrik dan Gas sehingga perusahaan serta pemiliknya digabung menjadi satu badan yang bernama "Jawa Denki Jigyo Sha". Pada tanggal 19 Desember 1948 terjadi clash kedua, kantor-kantor jawatan Listrik dan Gas sebagian besar direbut kembali oleh Belanda, kecuali daerah aceh yang dipimpin oleh R.Soekarno, dengan pindahnya kantor pusat jawatan Listrik dan Gas,maka tahun 1950 jawatan Listrik dan Gas diganti menjadi Jawatan Tenaga, pada tanggal 3 oktober 1953 maka dikeluarkanlah dekrit Presiden RI No. 163 diadakan nasionalisasi Listrik milik bangsa asing Indonesia.

Setelah Indonesia merdeka 17 agustus 1945 maka September 1945 terjadi pengambil alihan perusahaan Listrik dan Gas dari tangan kekuasaan Jepang dan menyerahkan kepada pemerintah RI sehingga pada tanggal 27 oktober 1945 berdirilah Listrik dan Gas.

Dengan dikeluarkannya UU No.86 dan peraturan pemerintah No.18 tahun 1958 tentang nasionalisasi perusahaan Listrik dan Gas milik Belanda dan dibentuk pengurus perusahaan-perusahaan Listrik dan Gas (P3LG). Sejalan dengan perkembangan masyarakat maka dikeluarkanlah surat keputusan menteri pekerjaan umum dan tenaga No.p.25/45/7 berubah menjadi perusahaan Listrik Negara, sesuai dengan kemajuan jaman BPU PLN terpaksa dibubarkan berdasarkan dan perusahaan Gas Negara (PGN). Disamping kedudukannya sebagai perusahaan umum, PLN mempunyai tugas pokok untuk menangani kegiatan kelistrikan desa.

Dengan perkembangan masyarakat mengharuskan dinas Listrik lebih berperan melayani kebutuhan masyarakat dan pemerintah, maka dengan peraturan pemerintah No.23 tahun 1994 tanggal 16 juni 1994 berubah status dari Perusahaan Umum (PERUM) menjadi perusahaan perseroan (Persero) dengan nama PT.PLN (PERSERO) dengan akta pendirian No.169 tanggal 30 juli 1994 yang dibuat dihadapan Sutjipto, SH-Notaris di Jakarta.

3.1.1 Visi dan Misi PT.PLN (Persero) Cabang Karawang

1. **Visi**

Menjadi perusahaan kelas dunia yang tumbuh berkembang, unggul dan terpercaya dengan bertumpu pada potensi insani.

2. **Misi**

a. Melakukan bisnis kelistrikan dan bidang usaha terkait yang berorentasi kepada kepuasan pelanggan karyawan dan pemegang saham.

b. Menjadikan tenaga Listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.

c. Mengupayakan agar tenaga Listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.

d. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

3.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Untuk mendapatkan suatu gambaran yang jelas dan menyeluruh mengenai suatu perusahaan maka biasanya perusahaan akan membentuk struktur organisasi sesuai alat bantu bagi pimpinan dalam mengkoordinasikan aktivitas-aktivitas produksi.

Struktur organisasi ini dibentuk dengan maksud agar setiap anggota dapat bekerja dengan baik, efektif dan efisien. Hal ini dapat dicapai dengan adanya kerjasama yang baik antara berbagai bagian yang ada diperusahaan.

Struktur organisasi harus dibentuk sedemikin rupa sehingga setiap orang mengetahui apa yang harus dilakukan dan siapa yang bertanggung jawab atas

pelaksanaan pekerjaan teertetu, juga harus dapat menghilangkan keragu-raguan dan ketidakpastian dalam melaksanakan tugas serta adanya jaringan komunikasi untuk pengintegrasian dari fungsi-fungsi manajemen yaitu mengkomunikasikan keputusan-keputusan yang diambil oleh pimpinan sehubungan dengan pencapaian tujuan organiasi dan memungkinkan koordinasi.

Adapun struktur organisasi dari PT.PLN (Persero) UPP Cikampek Cabang Karawang sebagai berikut :

1. Manajer : H. Sumarwan
2. Lahta : Tjahyadi
3. Asman Distribusi : Herman J
4. Asman Pelayanan Pelanggan : Mahargyo
5. Asman Tagih : Ahmad Toha
6. Asman Carter : Usman Gumelar
7. Asman Administrasi & Keuangan : Amir C

3.3 Uraian Tugas

Tugas, wewenang dan tanggung jawab dari seluruh staf dan karyawan PT. PLN (Persero) UPP Cikampek Cabang Karawang

1. Manajer
   a. Mempunyai wewenang penuh tehadap seluruh kegiatan dan aktivitas perusahaan.
   b. Membuat laporan pertanggung jawaban keuangan perusahaan secara berkala untuk kepentingan perusahaan.

c. Pimpinan perusahaan bertanggung jawab kepada direksi PLN atas seluruh kegiatan, efisiensi, harta dan kewajiban perusahaan.

2. Lahta
   a. Memfasilitasi kebijakan manajer dan kebutuhan asisten manajer
   b. Memperbaiki kerusakan-kerusakan yang terjadi di kantor pelayanan
3. Asman Distribusi
   a. Menjaga kehandalan pasokan energi listrik
   b. Melayani gangguan secara teknis
4. Asman Pelayanan Pelanggan

   Memberikan pelayanan bagi calon Pelanggan menjadi pelanggan
5. Asman Carter

   Memonitor keakuratan data angka stand kWh meter pelanggan
6. Asman Tagih

   Memonitor dan menagih pelanggan yang menunggak
7. Asman Administrasi dan keuangan
   a. Mencatat data keuangan masuk dan keluar
   b. Menghitung penggajian para karyawan

3.4 Kegiatan Selama Praktek Kerja

Selama melaksanakan praktek kerja lapangan penulis megerjakan tugas-tugas yang sebenarnya tidak sesuai dengan apa yang didapatkan selama kuliah di Universitas Komputer Indonesia seperti penggunaan Foxbase yang sebenarnya

tidak pernah di berikan selama kuliah, jadi penulis menghadapi kesulitan ketika mengerjakan tugas-tugas sebagai berikut :

1. Memasukan data para calon pelanggan.
2. Memasukan data pemakaian para pelanggan dalam bentuk kWh meter.
3. Memasukan piutang ragu-ragu dari para pelanggan yang sudah menunggak selama bertahun-tahun.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM